



Metodologi Penelitian **EKONOMI ISLAM**

Warsiyah, Ph.D. | Moh Fakhrurozi, Ph.D.
Noorikha Pandayahesti Saputeri, Ph.D. | Mutiara Sari, M.E.
Dr. Ahmad Noor Islahudin, Lc., L.L.M. | Eki Tyas Nurulia, Ph.D.
Amelia Anwar, S.E.I., M.E

Metodologi Penelitian Ekonomi Islam

Penulis : Warsiyah, Ph.D.
Moh Fakhrurozi, Ph.D.
Noorikha Pandayahesti Saputeri, Ph.D.
Mutiara Sari, M.E.
Dr. Ahmad Noor Islahudin, Lc., L.LM.
Eki Tyas Nurulia, Ph.D.
Amelia Anwar, S.E.I., M.E.

Editor : Moh Fakhrurozi, Ph.D.

Desain Cover : Muzammil Akbar

Ilustrasi : Gemini

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: xiv + 382 (396)
Cetakan I, Maret 2026
ISBN 978-634-7577-40-5



Penerbit
Insight Mediatama
Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022
Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto
Whatsapp 087762245559
www.insightmediatama.co.id

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul “Metodologi Penelitian Ekonomi Islam” ini dapat disusun dan diselesaikan. Buku ini hadir sebagai upaya akademik untuk memperkaya khazanah keilmuan ekonomi Islam, khususnya dalam aspek metodologi penelitian yang selama ini masih menghadapi tantangan konseptual dan praktis di berbagai jenjang pendidikan tinggi.

Perkembangan ekonomi Islam yang semakin pesat, baik dalam ranah akademik, kelembagaan, maupun kebijakan publik, menuntut ketersediaan rujukan metodologis yang tidak hanya kuat secara teknis, tetapi juga kokoh secara filosofis dan normatif. Metodologi penelitian ekonomi Islam tidak dapat diperlakukan sebagai adaptasi sederhana dari metodologi ekonomi konvensional, melainkan harus dibangun di atas kerangka epistemologis Islam yang mengintegrasikan wahyu, akal, dan realitas empiris, serta berorientasi pada maqashid syariah dan kemaslahatan umat.

Buku ini disusun secara sistematis mulai dari landasan filosofis dan epistemologis, paradigma dan pendekatan penelitian, desain kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods, hingga pembahasan mengenai validitas, etika penelitian, penulisan, dan publikasi ilmiah. Penyajian materi diharapkan dapat menjadi panduan komprehensif bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam menyusun skripsi, tesis, disertasi, maupun penelitian akademik lainnya di bidang ekonomi Islam.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam dan menjadi referensi yang berkelanjutan dalam dunia akademik.

Akhir kata, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Pesawaran, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v

BAGIAN I

LANDASAN FILOSOFIS DAN EPISTEMOLOGIS PENELITIAN EKONOMI ISLAM.....	1
---	----------

BAB 1

PENDAHULUAN METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI ISLAM.....	2
1.1 Perkembangan Ilmu Ekonomi Islam dalam Konteks Global dan Nasional.....	2
1.2 Urgensi Metodologi Penelitian dalam Pengembangan Ekonomi Islam	6
1.3 Tantangan Penelitian Ekonomi Islam di Era Digital dan Disrupsi.....	8
1.4 Posisi Metodologi Penelitian Ekonomi Islam dalam Ilmu Sosial	9
1.5 Karakteristik dan Kekhasan Penelitian Ekonomi Islam.....	11
1.6 Sistematika dan Tujuan Penulisan Buku	12
1.7 Ringkasan.....	13

BAB 2

FILSAFAT ILMU DALAM EKONOMI ISLAM.....	14
2.1 Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Islam	15
2.2 Ontologi Ekonomi Islam: Realitas Ekonomi Berbasis Nilai Ilahiyah.....	17
2.3 Epistemologi Ekonomi Islam: Wahyu, Akal, dan Empiri	19
2.4 Aksiologi Ilmu Ekonomi Islam: Etika, Keadilan, dan Maqashid Syariah	22

2.5	Perbandingan Filsafat Ilmu Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam	23
2.6	Implikasi Filsafat Ilmu terhadap Metodologi Penelitian.....	24
2.7	Ringkasan.....	25

BAB 3

PARADIGMA DAN PENDEKATAN PENELITIAN EKONOMI ISLAM.....	27
3.1 Konsep Paradigma dalam Penelitian Ilmiah.....	27
3.2 Paradigma Positivistik dalam Penelitian Ekonomi	28
3.3 Paradigma Interpretif dalam Penelitian Ekonomi Islam.....	29
3.4 Paradigma Kritis dan Emansipatoris dalam Ekonomi Islam	30
3.5 Paradigma Pragmatik dan Mixed Paradigm	31
3.6 Paradigma Tauhidik sebagai Paradigma Penelitian Ekonomi Islam.....	32
3.7 Implikasi Paradigma terhadap Pendekatan Penelitian Ekonomi Islam.....	33
3.8 Integrasi Paradigma Barat dan Nilai Islam	33
3.9 Pemilihan Paradigma dalam Penelitian Ekonomi Islam.....	35
3.10 Contoh Aplikasi Paradigma dalam Riset Ekonomi Syariah	36
3.11 Ringkasan.....	38

BAGIAN II

DESAIN DAN PERENCANAAN PENELITIAN EKONOMI ISLAM.....	39
---	-----------

BAB 4

PERUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN	
4.1 Kedudukan Perumusan Masalah dalam Desain Penelitian Ekonomi Islam.....	40

4.2	Identifikasi Fenomena Ekonomi Syariah: Dari Gejala ke Masalah Ilmiah.....	41
4.3	Dari Fenomena ke Masalah Penelitian: Proses Konseptualisasi.....	44
4.4	Gap Teoretis dan Gap Empiris dalam Penelitian Ekonomi Islam	45
4.5	Perumusan Masalah Penelitian yang Ilmiah, Fokus, dan Bernilai Syariah	47
4.6	Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian Ekonomi Islam	48
4.7	Kontribusi Teoretis, Praktis, dan Kebijakan.....	51
4.8	Kesalahan Umum dalam Perumusan Masalah Penelitian Ekonomi Islam.....	53
4.9	Contoh Konkret Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian dalam Ekonomi Islam	53
4.10	Ringkasan.....	58

BAB 5

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN KERANGKA TEORETIS

5.1.	Fungsi dan Peran Tinjauan Pustaka dalam Penelitian.....	60
5.2.	Sumber Literatur Ekonomi Islam: Klasik dan Kontemporer.....	62
5.3.	Literatur Internasional dan Nasional Bereputasi... ..	64
5.4.	Pengembangan Kerangka Konseptual Penelitian	65
5.5.	Model Teoretis dalam Penelitian Ekonomi Islam.. ..	68
5.6.	Teknik Sitasi dan Manajemen Referensi	70
5.7.	Ringkasan.....	71

BAB 6

HIPOTESIS DAN PERTANYAAN PENELITIAN.....

6.1	Pengertian dan Fungsi Hipotesis	72
6.2	Fungsi Strategis Hipotesis dalam Desain Penelitian.....	74

6.3	Jenis-Jenis Hipotesis yang Perlu Dipahami Peneliti.....	75
6.4	Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian dalam Pendekatan Mixed Methods.....	80
6.5	Integrasi Maqashid Syariah dalam Perumusan Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian	81
6.6.	Contoh Hipotesis dalam Penelitian Keuangan Syariah dan UMKM.....	82
6.7	Ringkasan.....	83

BAGIAN III

METODE PENELITIAN KUANTITATIF EKONOMI ISLAM.....	84
---	-----------

BAB 7

DESAIN PENELITIAN KUANTITATIF	85
7.1. Karakteristik Penelitian Kuantitatif.....	85
7.2 Jenis Penelitian Kuantitatif dalam Ekonomi Islam	87
7.3 Penelitian Eksplanatori, Deskriptif, dan Kausal dalam Ekonomi Islam.....	90
7.4 Survei, Eksperimen, dan Studi Data Sekunder	93
7.5 Validitas Internal, Validitas Eksternal, dan Validitas Normatif dalam Penelitian Kuantitatif Ekonomi Islam	94
7.6 Etika Penelitian Kuantitatif dalam Perspektif Islam	99
7.7 Ringkasan.....	100

BAB 8

VARIABEL, OPERASIONALISASI, DAN INSTRUMEN PENELITIAN.....	102
8.1 Konsep Variabel dalam Penelitian Ekonomi Islam	102
8.2 Variabel Independen, Dependen, Mediasi, dan Moderasi.....	104
8.3 Operasionalisasi Variabel Berbasis Nilai Syariah.	108

8.4	Penyusunan Instrumen Kuesioner	111
8.5	Skala Pengukuran dalam Penelitian Ekonomi Islam.....	114
8.6	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	118
8.7	Ringkasan.....	121

BAB 9

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL DAN PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN EKONOMI ISLAM..... 122

9.1.	Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif	122
9.2.	Probability dan Non-Probability Sampling	123
9.3.	Penentuan Ukuran Sampel	126
9.4.	Teknik Pengumpulan Data Primer dan Sekunder	131
9.5.	Penggunaan Data Keuangan Syariah dan Statistik Resmi	133
9.6.	Isu Etika dan Bias dalam Pengumpulan Data	137
9.7	Ringkasan.....	139

BAB 10

ANALISIS DATA KUANTITATIF DALAM EKONOMI ISLAM..... 141

10.1	Statistik Deskriptif dan Inferensial	142
10.2	Uji Asumsi Klasik	144
10.3	Analisis Regresi Linier dan Logistik.....	146
10.4	Structural Equation Modeling (SEM-PLS dan CB-SEM)	149
10.5	Analisis Data Panel dan Time Series dalam Penelitian Ekonomi Islam.....	150
10.6	Interpretasi Hasil Analisis dalam Perspektif Syariah	155
10.7	Ringkasan.....	157

BAGIAN IV	
METODE PENELITIAN KUALITATIF EKONOMI ISLAM	
.....	159

BAB 11	
PENDEKATAN DAN DESAIN PENELITIAN KUALITATIF	160
11.1. Karakteristik Penelitian Kualitatif	160
11.2. Fenomenologi, Studi Kasus, Etnografi, dan Grounded Theory	162
11.3. Penelitian Kualitatif dalam Ekonomi dan Keuangan Syariah	164
11.4. Posisi Peneliti dan Refleksivitas dalam Penelitian Kualitatif Ekonomi Islam	167
11.5. Validitas dan Trustworthiness dalam Penelitian Kualitatif Ekonomi Islam	169
11.6. Etika Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Islam	173
11.7. Ringkasan	175

BAB 12	
TEKNIK PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA KUALITATIF	176
12.1. Wawancara Mendalam dan Focus Group Discussion	177
12.2. Observasi dan Analisis Dokumen	178
12.3. Coding dan Analisis Tematik	180
12.4. Analisis Naratif dan Diskursus	184
12.5. Penggunaan Software Analisis Kualitatif (NVivo dan ATLAS.ti)	186
12.6. Interpretasi Data Kualitatif Berbasis Nilai Islam	190
12.7. Ringkasan	191

BAGIAN V	
METODE PENELITIAN CAMPURAN DAN KONTEMPORER	193

BAB 13	
METODE PENELITIAN CAMPURAN (MIXED METHODS).....	194
13.1. Konsep dan Rasional Mixed Methods	195
13.2. Desain Sequential dan Concurrent dalam Metode Penelitian Campuran	196
13.3. Integrasi Data Kuantitatif dan Kualitatif	201
13.4. Keunggulan Mixed Methods dalam Riset Ekonomi Islam.....	202
13.5. Tantangan dan Strategi Implementasi Mixed Methods.....	206
13.6. Contoh Studi Mixed Methods Ekonomi Syariah ...	208
13.7. Ringkasan.....	214

BAB 14	
METODE PENELITIAN KONTEMPORER.....	216
14.1. Bibliometric Analysis dan Systematic Literature Review.....	217
14.2. Meta-Analysis dalam Ekonomi Islam	218
14.3. Big Data dan Data Digital dalam Keuangan Syariah	225
14.4. Fintech Syariah dan Analitik Digital.....	231
14.5. Action Research dan Participatory Research	238
14.6. Inovasi Metodologi Penelitian Masa Depan dalam Ekonomi Islam	245
14.7. Ringkasan.....	251

BAGIAN VI
PENULISAN, PUBLIKASI, DAN ETIKA PENELITIAN ... 253

BAB 15	
PENULISAN LAPORAN DAN ARTIKEL ILMIAH	254
15.1. Struktur Laporan Penelitian.....	255
15.2. Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi	259

15.3.	Penulisan Artikel Jurnal Nasional dan Internasional	260
15.4.	Gaya Bahasa Ilmiah dan Argumentasi Akademik	265
15.5.	Teknik Sitasi dan Anti-Plagiarisme	266
15.6.	Kesalahan Umum dalam Penulisan Ilmiah	271
15.7	Ringkasan.....	272

BAB 16

ETIKA, INTEGRITAS, DAN MAQASHID SYARIAH

DALAM PENELITIAN

16.1.	Etika Penelitian dalam Perspektif Islam	275
16.2.	Integritas Akademik dan Kejujuran Ilmiah	276
16.3.	Perlindungan Subjek Penelitian	278
16.4.	Etika Publikasi Ilmiah	279
16.5.	Penelitian sebagai Ibadah dan Amal Ilmiah	280
16.6.	Kontribusi Penelitian terhadap Kemaslahatan Umat.....	281
16.7	Ringkasan.....	282

BAGIAN VII

STUDI KASUS DAN APLIKASI PENELITIAN EKONOMI

ISLAM.....

BAB 17

STUDI KASUS PENELITIAN EKONOMI ISLAM

17.1.	Penelitian Perbankan Syariah	286
17.2.	Penelitian UMKM dan Koperasi Syariah	287
17.3.	Penelitian BUMDes dan Ekonomi Desa Syariah ..	288
17.4.	Penelitian Fintech dan Keuangan Digital Syariah.	289
17.5.	Penelitian Wakaf, Zakat, dan Filantropi Islam	290
17.6.	Evaluasi dan Implikasi Kebijakan	291
17.7	Ringkasan.....	292

BAB 18	
PENUTUP (SINTESIS METODOLOGIS, RISET STRATEGIS, DAN ARAH MASA DEPAN EKONOMI ISLAM)	293
18.1 Sintesis Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.....	293
18.2. Riset Strategis Ekonomi Islam.....	295
18.3. Arah Masa Depan Ekonomi Islam	297
DAFTAR PUSTAKA	300
Lampiran 1. Hipotesis	304
Lampiran 2. Desain Penelitian Kuantitatif.....	308
Lampiran 3. Operasional Variabel	313
Lampiran 4. Teknis Perhitungan Ukuran Sampel Dan Pengumpulan Data.....	318
Lampiran 5. Model Sem-PIs Dalam Penelitian	331
Lampiran 6. Analisis Data Kuantitatif.....	337
Lampiran 7. Pedoman Wawancara	344
Lampiran 8. Proposal Penelitian Mixed Methods.....	355
Lampiran 9. Penelitian Dengan Metode Kontemporer ..	363
BIODATA PENULIS	375

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	304
Tabel 1.2.....	304
Tabel 1.3.....	305
Tabel 1.4.....	306

BAGIAN I

LANDASAN FILOSOFIS DAN EPISTEMOLOGIS PENELITIAN EKONOMI ISLAM

BAB 1

PENDAHULUAN METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI ISLAM

1.1 Perkembangan Ilmu Ekonomi Islam dalam Konteks Global dan Nasional

Ekonomi Islam pada masa kini tidak lagi dapat dipahami hanya sebagai kumpulan ajaran normatif tentang larangan riba, anjuran keadilan, atau etika perdagangan. Dalam perkembangannya, ekonomi Islam telah bergerak menjadi bidang ilmu yang memiliki dimensi filosofis, teoretis, metodologis, institusional, dan kebijakan. Transformasi ini penting dicatat karena menunjukkan bahwa ekonomi Islam bukan sekadar ekspresi moral keagamaan, melainkan suatu upaya sistematis untuk memahami, menilai, dan memperbaiki realitas ekonomi manusia berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, ekonomi Islam telah berkembang dari wilayah moral-teologis menuju wilayah ilmu sosial terapan yang menuntut penjelasan ilmiah, ketepatan metodologis, dan relevansi praktis. Gagasan ini sejalan dengan penjelasan Creswell dan Creswell (2023) bahwa perkembangan suatu disiplin ilmiah sangat dipengaruhi oleh kemampuan bidang tersebut dalam membangun desain penelitian, kerangka konseptual, dan argumentasi yang dapat diuji secara sistematis.

Secara historis, fondasi ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, ijma', dan qiyas. Sumber-sumber ini sejak awal telah memuat pedoman mengenai transaksi, distribusi kekayaan, amanah, larangan eksploitasi, serta kewajiban menjaga keseimbangan antara hak individu dan kemaslahatan kolektif. Namun, sebagai disiplin ilmiah modern, ekonomi Islam memperoleh bentuk yang lebih sistematis pada paruh kedua abad ke-20 ketika para sarjana Muslim mulai merumuskan konsep-konsep ekonomi Islam dalam bahasa akademik

BAB 2

FILSAFAT ILMU DALAM EKONOMI ISLAM

Bab ini membahas landasan filosofis yang menopang metodologi penelitian ekonomi Islam. Pembahasan filsafat ilmu menjadi penting karena penelitian tidak pernah berdiri di ruang hampa. Setiap penelitian selalu dibangun di atas asumsi tentang apa yang dianggap nyata, bagaimana pengetahuan diperoleh, dan untuk tujuan apa pengetahuan itu digunakan. Dalam konteks ekonomi Islam, pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi semakin penting karena disiplin ini tidak hanya bergerak di wilayah empiris, tetapi juga berada dalam horizon nilai, etika, dan tujuan syariah. Literatur metodologi modern menegaskan bahwa desain penelitian selalu terkait dengan pilihan filosofis dan pendekatan terhadap realitas, bukan sekadar urusan teknis pengumpulan data. Creswell dan Creswell (2023) menjelaskan bahwa pemilihan pendekatan penelitian harus selaras dengan pertanyaan penelitian, asumsi filosofis, serta jenis pengetahuan yang hendak dibangun.

Dalam ekonomi Islam, filsafat ilmu tidak dapat dilepaskan dari prinsip tauhid, maqashid al-shariah, dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah. Artinya, ilmu ekonomi Islam tidak hanya bertujuan menjelaskan perilaku ekonomi, tetapi juga menilai arah moralnya serta mendorong transformasi menuju keadilan dan kemaslahatan. Auda (2008) menekankan bahwa pendekatan maqashid harus diletakkan sebagai kerangka yang menyoroti tujuan, keterbukaan, multidimensionalitas, dan kesalingterkaitan sistem, sehingga hukum dan praktik sosial tidak dipahami secara sempit, melainkan melalui tujuan-tujuan yang lebih tinggi seperti keadilan, pengembangan manusia, dan kesejahteraan umum. Dalam horizon seperti ini, filsafat ilmu ekonomi Islam tidak cukup dibangun di atas netralitas

BAGIAN II

DESAIN DAN PERENCANAAN PENELITIAN EKONOMI ISLAM

BAB 4

PERUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN

4.1 Kedudukan Perumusan Masalah dalam Desain Penelitian Ekonomi Islam

Perumusan masalah merupakan tahap paling fundamental dalam keseluruhan desain penelitian. Dalam tradisi metodologi ilmiah, masalah penelitian berfungsi sebagai titik tolak yang menentukan arah, kedalaman, dan kualitas seluruh proses penelitian. Mulai dari pemilihan pendekatan metodologis, penentuan kerangka teori, penyusunan instrumen penelitian, hingga teknik analisis data, semuanya bergantung pada kejelasan dan ketepatan perumusan masalah.

Dalam konteks ekonomi Islam, perumusan masalah memiliki posisi yang lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian ekonomi konvensional. Hal ini disebabkan oleh karakter ekonomi Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai ilmu positif yang menjelaskan realitas ekonomi, tetapi juga sebagai ilmu normatif yang membawa nilai, tujuan, dan visi transformasi sosial. Oleh karena itu, masalah penelitian dalam ekonomi Islam tidak cukup dirumuskan hanya berdasarkan kesenjangan empiris atau inkonsistensi temuan sebelumnya, melainkan juga harus mempertimbangkan dimensi etika, keadilan, dan kemaslahatan.

Literatur metodologi kontemporer menegaskan bahwa penelitian yang bermutu tidak dimulai dari teknik analisis atau metode statistik, tetapi dari masalah penelitian yang dirumuskan secara tajam dan bermakna. Research Design menekankan bahwa masalah penelitian berfungsi sebagai jangkar konseptual yang menjaga agar penelitian tetap fokus dan koheren. Tanpa masalah yang jelas, penelitian berisiko terjebak pada pengumpulan data yang melimpah namun miskin makna analitis.

BAB 5

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN KERANGKA TEORETIS

5.1. Fungsi dan Peran Tinjauan Pustaka dalam Penelitian

Tinjauan pustaka merupakan salah satu elemen paling fundamental dalam penelitian ilmiah, termasuk dalam penelitian ekonomi Islam. Dalam tradisi akademik modern, tinjauan pustaka tidak lagi dipahami sebagai sekadar rangkuman teori atau daftar hasil penelitian terdahulu, melainkan sebagai suatu proses intelektual yang sistematis dan reflektif untuk memetakan perkembangan keilmuan, menilai perdebatan teoretis, mengidentifikasi celah penelitian, serta membangun fondasi teoretis yang kokoh bagi penelitian yang dilakukan.

Dalam metodologi penelitian kontemporer, kualitas tinjauan pustaka sering kali menjadi indikator awal kualitas keseluruhan penelitian. Creswell dan Creswell (2023) menegaskan bahwa penelitian yang kuat selalu berangkat dari pemahaman mendalam terhadap literatur yang relevan, karena melalui tinjauan pustaka peneliti menunjukkan kapasitas analitis, kedewasaan akademik, serta kejelasan posisi penelitian dalam peta keilmuan. Penelitian tanpa tinjauan pustaka yang memadai cenderung bersifat dangkal, replikatif, atau kehilangan arah konseptual.

Dalam konteks ekonomi Islam, peran tinjauan pustaka menjadi semakin strategis karena disiplin ini berada pada persimpangan antara ilmu normatif dan ilmu empiris. Ekonomi Islam bukan sekadar cabang dari ilmu ekonomi konvensional, melainkan suatu disiplin yang dibangun di atas nilai-nilai wahyu, tujuan syariah, dan realitas sosial ekonomi umat. Oleh karena itu, tinjauan pustaka dalam ekonomi Islam tidak hanya berfungsi untuk menjelaskan teori dan temuan empiris, tetapi juga berperan sebagai jembatan antara nilai-nilai Islam dengan

BAB 6

HIPOTESIS DAN PERTANYAAN PENELITIAN

Bab ini memperdalam peran hipotesis dan pertanyaan penelitian dalam desain riset ekonomi Islam, baik untuk pendekatan kuantitatif maupun mixed methods. Fokus utamanya adalah bagaimana hipotesis dan pertanyaan penelitian tidak hanya berfungsi sebagai instrumen teknis-metodologis, tetapi juga sebagai refleksi cara pandang epistemologis dan orientasi nilai dalam ekonomi Islam. Dengan demikian, hipotesis dan pertanyaan penelitian diposisikan sebagai jantung dari proses ilmiah yang menghubungkan teori, realitas empiris, dan tujuan normatif syariah.

Penjelasan dalam bab ini disusun secara bertahap mengikuti alur berpikir manusia, dimulai dari pengertian dan fungsi hipotesis, jenis-jenis hipotesis, hubungan hipotesis dengan teori dan konstruk, peran pertanyaan penelitian dalam pendekatan kualitatif, hingga contoh konkret perumusan hipotesis dan pertanyaan penelitian dalam konteks UMKM syariah, perbankan syariah, dan fintech syariah. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pedagogis bahwa pemahaman metodologi penelitian akan lebih efektif jika dibangun secara bertahap dan kontekstual (Creswell & Creswell, 2023).

6.1 Pengertian dan Fungsi Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara mengenai hubungan, pengaruh, atau perbedaan antarvariabel yang diturunkan secara logis dari teori dan dapat diuji menggunakan data empiris. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis berfungsi sebagai panduan utama agar penelitian memiliki arah yang jelas sejak awal, bukan sekadar eksplorasi data tanpa landasan teoretis. Dalam pendekatan mixed methods, hipotesis umumnya digunakan pada tahap kuantitatif, kemudian hasilnya

BAGIAN III

METODE PENELITIAN KUANTITATIF EKONOMI ISLAM

BAB 7

DESAIN PENELITIAN KUANTITATIF

7.1. Karakteristik Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan metodologis yang menekankan pengukuran fenomena sosial dan ekonomi secara objektif melalui data numerik, instrumen terstandarisasi, dan analisis statistik inferensial. Dalam tradisi ilmu sosial modern, pendekatan ini berakar pada paradigma positivisme dan post-positivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang dapat diamati, diukur, dan dianalisis secara sistematis dengan prosedur ilmiah yang terkontrol.

Dalam ekonomi Islam, penelitian kuantitatif memiliki posisi yang semakin strategis seiring meningkatnya tuntutan evidence-based policy, akuntabilitas kelembagaan, dan kebutuhan pengujian empiris atas teori serta asumsi normatif ekonomi Islam. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar, seperti: apakah literasi keuangan syariah benar-benar berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat, apakah pembiayaan syariah lebih efektif dibandingkan pembiayaan konvensional dalam meningkatkan kinerja UMKM, atau sejauh mana digitalisasi layanan perbankan syariah berdampak pada kepuasan dan loyalitas nasabah.

Secara konseptual, karakteristik utama penelitian kuantitatif meliputi beberapa aspek penting.

Pertama, orientasi pada pengukuran. Fenomena ekonomi Islam yang diteliti harus diterjemahkan ke dalam variabel dan indikator yang dapat diukur. Misalnya, konsep keadilan ekonomi tidak cukup dipahami secara normatif, tetapi perlu dioperasionalkan melalui indikator seperti distribusi pendapatan, akses pembiayaan, atau persepsi keadilan transaksi.

Kedua, penggunaan instrumen terstandarisasi. Penelitian kuantitatif mengandalkan kuesioner, skala pengukuran, atau

BAB 8

VARIABEL, OPERASIONALISASI, DAN INSTRUMEN PENELITIAN

8.1 Konsep Variabel dalam Penelitian Ekonomi Islam

Variabel merupakan elemen sentral dalam penelitian kuantitatif karena berfungsi sebagai jembatan antara dunia konseptual teoretis dan realitas empiris yang dapat diamati serta diukur. Dalam metodologi penelitian modern, variabel didefinisikan sebagai karakteristik, atribut, atau konstruk yang memiliki variasi dan dapat diukur secara sistematis untuk dianalisis hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Hair et al., 2022; Creswell & Creswell, 2023). Tanpa perumusan variabel yang jelas dan terdefinisi dengan baik, penelitian kuantitatif akan kehilangan fondasi metodologisnya.

Dalam konteks ekonomi Islam, konsep variabel memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekonomi konvensional. Hal ini disebabkan oleh karakter ekonomi Islam sebagai disiplin yang bersifat normatif sekaligus empiris. Banyak konsep utama dalam ekonomi Islam berakar pada nilai-nilai syariah dan tujuan normatif Islam, seperti keadilan (al-'adl), kesejahteraan (falah), keberkahan (barakah), amanah, dan kemaslahatan (maslahah). Konsep-konsep tersebut tidak hadir sebagai fenomena fisik yang dapat diukur secara langsung, melainkan sebagai konstruk abstrak yang memerlukan proses konseptualisasi dan operasionalisasi yang hati-hati.

Sebagai contoh, konsep keadilan dalam ekonomi Islam tidak dapat direduksi hanya menjadi kesetaraan pendapatan atau distribusi sumber daya secara merata. Keadilan dalam perspektif Islam mencakup dimensi prosedural, distributif, dan etis, termasuk keadilan dalam akad, transparansi informasi, serta perlindungan pihak yang lemah (Kamali, 2021). Oleh karena itu, ketika keadilan dijadikan variabel penelitian, peneliti

BAB 9

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL DAN PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN EKONOMI ISLAM

9.1. Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif

Populasi dan sampel merupakan dua konsep metodologis yang menjadi fondasi utama dalam penelitian kuantitatif. Populasi merujuk pada keseluruhan unit analisis yang menjadi sasaran inferensi penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara sistematis untuk mewakili karakteristik populasi tersebut. Dalam metodologi penelitian modern, kualitas inferensi ilmiah sangat bergantung pada ketepatan penentuan populasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan (Creswell & Creswell, 2023).

Dalam penelitian ekonomi Islam, konsep populasi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki dimensi normatif dan kontekstual. Populasi penelitian dapat berupa individu Muslim, pelaku ekonomi syariah, lembaga keuangan Islam, komunitas ekonomi berbasis nilai, maupun dokumen dan data institusional yang merepresentasikan praktik ekonomi Islam. Contoh populasi dalam penelitian ekonomi Islam antara lain nasabah bank syariah, pelaku UMKM halal, mustahik zakat produktif, pengelola wakaf, mahasiswa ekonomi Islam, atau laporan keuangan lembaga keuangan syariah.

Penentuan populasi dalam ekonomi Islam harus dilakukan secara operasional dan eksplisit. Artinya, peneliti tidak cukup menyebutkan “UMKM syariah” atau “nasabah bank syariah” secara umum, tetapi harus menjelaskan kriteria yang membuat suatu unit termasuk atau tidak termasuk dalam populasi. Misalnya, apakah UMKM syariah didefinisikan berdasarkan jenis produk halal, sumber pembiayaan syariah, komitmen nilai, atau kombinasi ketiganya. Kejelasan ini sangat penting untuk

BAGIAN IV

METODE PENELITIAN KUALITATIF EKONOMI ISLAM

BAB 11

PENDEKATAN DAN DESAIN PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif menempati posisi strategis dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam karena mampu menggali makna, nilai, pengalaman, dan praktik sosial-ekonomi yang tidak selalu dapat direduksi menjadi angka. Ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu yang tidak hanya bersifat positif-empiris, tetapi juga normatif-etis, membutuhkan pendekatan metodologis yang mampu menangkap dimensi makna, niat, dan nilai yang melekat pada perilaku ekonomi manusia.

Dalam praktiknya, banyak fenomena ekonomi syariah yang tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui pendekatan kuantitatif semata. Praktik akad, kepatuhan syariah, persepsi keadilan, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, serta dinamika sosial UMKM syariah merupakan contoh fenomena yang sarat dengan makna subjektif dan konteks sosial. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami realitas tersebut secara mendalam dan holistik.

Bab ini membahas secara komprehensif pendekatan dan desain penelitian kualitatif dalam konteks ekonomi Islam. Pembahasan mencakup karakteristik penelitian kualitatif, ragam pendekatan utama seperti fenomenologi, studi kasus, etnografi, dan grounded theory, serta aplikasinya dalam riset ekonomi dan keuangan syariah. Selain itu, bab ini menekankan pentingnya posisi peneliti dan reflektivitas, konsep validitas dan trustworthiness dalam penelitian kualitatif, serta etika penelitian kualitatif dalam perspektif Islam.

11.1. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui eksplorasi makna, pengalaman, dan

BAGIAN V

METODE PENELITIAN CAMPURAN DAN KONTEMPORER

BAB 13

METODE PENELITIAN CAMPURAN (*MIXED METHODS*)

Perkembangan metodologi penelitian dalam ilmu sosial, termasuk ekonomi Islam, menunjukkan kecenderungan yang semakin kuat menuju pendekatan yang integratif dan lintas metode. Kompleksitas fenomena sosial-ekonomi kontemporer menuntut pendekatan penelitian yang tidak lagi terfragmentasi antara kuantitatif dan kualitatif, tetapi mampu menggabungkan kekuatan keduanya secara sistematis dan reflektif. Dalam konteks inilah metode penelitian campuran atau *mixed methods* menjadi semakin relevan dan strategis.

Ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu normatif-empiris memiliki karakteristik unik yang menjadikannya sangat cocok untuk pendekatan *mixed methods*. Di satu sisi, ekonomi Islam membutuhkan bukti empiris kuantitatif untuk mengukur kinerja, efisiensi, dan dampak kebijakan ekonomi syariah. Di sisi lain, ekonomi Islam juga menuntut pemahaman mendalam terhadap nilai, makna, niat, dan praktik sosial yang melandasi perilaku ekonomi umat. Pendekatan *mixed methods* memungkinkan peneliti untuk menjawab kedua kebutuhan tersebut secara simultan dan komplementer.

Bab ini membahas secara komprehensif konsep, rasional, desain, dan implementasi metode penelitian campuran dalam konteks ekonomi Islam. Pembahasan mencakup konsep dasar *mixed methods*, desain *sequential* dan *concurrent*, strategi integrasi data kuantitatif dan kualitatif, keunggulan pendekatan ini dalam riset ekonomi Islam, serta tantangan dan strategi implementasinya. Bab ini juga menyajikan contoh studi *mixed methods* ekonomi syariah yang aplikatif dan kontekstual, sehingga dapat menjadi rujukan praktis bagi peneliti.

BAB 14

METODE PENELITIAN KONTEMPORER

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan mendasar dalam cara penelitian dilakukan, termasuk dalam bidang ekonomi Islam. Transformasi digital, ketersediaan data dalam skala besar, serta meningkatnya kompleksitas persoalan ekonomi dan sosial menuntut pendekatan metodologis yang lebih adaptif, integratif, dan inovatif. Metode penelitian kontemporer hadir sebagai respons terhadap tantangan tersebut dengan menawarkan kerangka, teknik, dan alat analisis yang mampu menangkap dinamika fenomena ekonomi modern secara lebih komprehensif.

Dalam konteks ekonomi Islam, metode penelitian kontemporer memiliki peran strategis karena disiplin ini berada pada persimpangan antara nilai normatif Islam dan realitas empiris yang terus berubah. Fenomena seperti fintech syariah, digitalisasi keuangan, ekonomi platform, dan integrasi pasar global memerlukan pendekatan metodologis yang tidak hanya canggih secara teknis, tetapi juga sensitif terhadap nilai, etika, dan tujuan maqashid syariah.

Bab ini membahas berbagai metode penelitian kontemporer yang semakin banyak digunakan dalam riset ekonomi Islam, mulai dari bibliometric analysis dan systematic literature review, meta-analysis, pemanfaatan big data dan data digital, analitik fintech syariah, hingga pendekatan action research dan participatory research. Selain itu, bab ini juga mengulas arah inovasi metodologi penelitian masa depan yang relevan bagi pengembangan ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu yang responsif, kontekstual, dan berorientasi kemaslahatan.

BAGIAN VI

PENULISAN, PUBLIKASI, DAN ETIKA PENELITIAN

BAB 15

PENULISAN LAPORAN DAN ARTIKEL ILMIAH

Penulisan laporan dan artikel ilmiah merupakan tahap akhir sekaligus penentu kualitas sebuah penelitian. Dalam konteks akademik, penelitian yang baik tidak hanya dinilai dari ketepatan metodologi dan kedalaman analisis, tetapi juga dari kemampuan peneliti dalam menyusun laporan penelitian secara sistematis, logis, dan komunikatif. Penulisan ilmiah berfungsi sebagai medium transmisi pengetahuan, sarana pertanggungjawaban ilmiah, serta alat diseminasi temuan penelitian kepada komunitas akademik dan masyarakat luas.

Dalam ekonomi Islam, penulisan ilmiah memiliki dimensi tambahan yang tidak selalu ditemukan dalam disiplin ilmu lain. Selain memenuhi standar akademik universal, penulisan ilmiah ekonomi Islam juga dituntut untuk mencerminkan nilai-nilai etika, kejujuran, dan tanggung jawab moral yang sejalan dengan prinsip syariah. Penulisan ilmiah bukan sekadar aktivitas teknis, tetapi juga bagian dari amanah keilmuan yang harus dijalankan dengan integritas dan kesadaran etis.

Bab ini membahas secara komprehensif prinsip, struktur, dan teknik penulisan laporan penelitian serta artikel ilmiah dalam konteks ekonomi Islam. Pembahasan mencakup struktur laporan penelitian, penulisan skripsi, tesis, dan disertasi, teknik penulisan artikel jurnal nasional dan internasional, gaya bahasa ilmiah dan argumentasi akademik, teknik sitasi dan pencegahan plagiarisme, serta kesalahan umum yang sering terjadi dalam penulisan ilmiah. Bab ini diharapkan menjadi panduan praktis dan reflektif bagi mahasiswa dan peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, etis, dan berdampak.

BAB 16

ETIKA, INTEGRITAS, DAN MAQASHID SYARIAH DALAM PENELITIAN

Ilmu pengetahuan tidak pernah berdiri dalam ruang hampa nilai. Setiap aktivitas keilmuan, termasuk penelitian, selalu berkelindan dengan dimensi etika, moral, dan tujuan sosial. Dalam tradisi keilmuan modern, etika penelitian berkembang sebagai seperangkat prinsip untuk melindungi subjek penelitian, menjaga integritas ilmiah, serta memastikan bahwa pengetahuan yang dihasilkan memberikan manfaat dan tidak menimbulkan mudarat. Namun, dalam perspektif Islam, etika penelitian memiliki cakupan yang lebih luas dan mendalam karena berpijak pada worldview tauhid, amanah, dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.

Ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu normatif-empiris menempatkan etika bukan sebagai pelengkap metodologis, melainkan sebagai fondasi ontologis dan aksiologis penelitian. Penelitian ekonomi Islam tidak hanya bertujuan menghasilkan pengetahuan yang valid secara ilmiah, tetapi juga pengetahuan yang bermakna secara moral dan berkontribusi pada pencapaian maqashid syariah. Oleh karena itu, pembahasan etika penelitian dalam ekonomi Islam tidak dapat dilepaskan dari integritas akademik, perlindungan subjek penelitian, etika publikasi, serta orientasi kemaslahatan umat.

Bab ini membahas secara komprehensif konsep dan praktik etika penelitian dalam perspektif Islam, integritas dan kejujuran ilmiah, perlindungan subjek penelitian, etika publikasi ilmiah, serta pemaknaan penelitian sebagai ibadah dan amal ilmiah. Pada bagian akhir, bab ini menegaskan kontribusi penelitian ekonomi Islam terhadap kemaslahatan umat sebagai tujuan puncak aktivitas keilmuan. Dengan demikian, bab ini diharapkan menjadi rujukan etik dan reflektif bagi peneliti

BAGIAN VII

STUDI KASUS DAN APLIKASI PENELITIAN EKONOMI ISLAM

BAB 17

STUDI KASUS PENELITIAN EKONOMI ISLAM

Pengembangan ilmu ekonomi Islam tidak dapat dilepaskan dari kemampuan disiplin ini untuk menjawab persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, studi kasus dan aplikasi penelitian menjadi jembatan penting antara teori, metodologi, dan praktik ekonomi Islam. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika institusi, aktor, dan kebijakan ekonomi syariah dalam konteks sosial, budaya, dan regulasi tertentu. Melalui pendekatan ini, penelitian ekonomi Islam tidak hanya berhenti pada pengujian konsep normatif, tetapi juga menghasilkan rekomendasi aplikatif yang berdampak nyata.

Dalam metodologi penelitian, studi kasus memiliki kekuatan untuk menggali proses, konteks, dan makna di balik fenomena ekonomi. Dalam ekonomi Islam, studi kasus menjadi semakin relevan karena banyak institusi dan praktik syariah berkembang secara kontekstual dan beragam, seperti perbankan syariah, UMKM dan koperasi syariah, BUMDes, fintech syariah, serta pengelolaan zakat dan wakaf. Setiap sektor tersebut memiliki karakteristik, tantangan, dan peluang yang berbeda, sehingga membutuhkan pendekatan penelitian yang adaptif dan aplikatif.

Bab ini menyajikan berbagai studi kasus penelitian ekonomi Islam yang representatif dan relevan dengan perkembangan kontemporer. Pembahasan mencakup penelitian perbankan syariah, UMKM dan koperasi syariah, BUMDes dan ekonomi desa syariah, fintech dan keuangan digital syariah, serta wakaf, zakat, dan filantropi Islam. Pada bagian akhir, bab ini membahas evaluasi dan implikasi kebijakan dari hasil penelitian sebagai kontribusi nyata ekonomi Islam terhadap pembangunan dan kemaslahatan umat.

BAB 18

PENUTUP (SINTESIS METODOLOGIS, AGENDA RISET STRATEGIS, DAN ARAH MASA DEPAN EKONOMI ISLAM)

Bab ini bertujuan memetakan agenda riset strategis serta arah masa depan ekonomi Islam dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Ekonomi Islam saat ini berada pada persimpangan penting. Di satu sisi, ia telah berkembang pesat secara institusional melalui perbankan syariah, fintech syariah, filantropi Islam, dan ekonomi halal. Di sisi lain, ekonomi Islam masih menghadapi tantangan epistemologis, metodologis, dan implementatif, termasuk kecenderungan imitasi terhadap ekonomi konvensional, keterbatasan inovasi teori, serta fragmentasi antara nilai normatif dan praktik empiris. Oleh karena itu, refleksi metodologis dan arah riset ke depan menjadi kebutuhan yang mendesak.

Bab penutup ini dibagi ke dalam tiga bagian utama. Bagian pertama menyajikan sintesis metodologi penelitian ekonomi Islam yang telah dibahas dalam seluruh buku. Bagian kedua menguraikan agenda riset strategis ekonomi Islam yang relevan dengan konteks kontemporer dan kebutuhan umat. Bagian ketiga membahas arah masa depan ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu, kebijakan, dan gerakan sosial-ekonomi yang berorientasi pada maqashid syariah dan kemaslahatan global.

18.1 Sintesis Metodologi Penelitian Ekonomi Islam

1. Integrasi Filsafat Ilmu, Metodologi, dan Aksiologi

Salah satu pesan utama buku ini adalah bahwa metodologi penelitian ekonomi Islam tidak dapat dipahami secara parsial atau teknokratis. Metodologi penelitian ekonomi Islam harus dipahami sebagai

BIODATA PENULIS



Warsiyah, M.E.Sy., Ph.D.
Dosen Program Studi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Lampung

Warsiyah M.E.Sy., Ph.D. meraih gelar Magister Hukum Ekonomi Islam UIN Raden Intan Lampung tahun 2011. Penulis menyelesaikan pendidikan S3 pada program Studi Business Administration di Asia e University Malaysia pada tahun 2025. Merintis karir di sektor Perbankan selama 10 tahun dan saat ini berprofesi sebagai penulis, peneliti, praktisi Lembaga Keuangan, Asesor Pendamping UMKM, dan merupakan dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Lampung, dengan kompetensi sebagai Sertifikasi Asesor Pendamping UMKM yang menunjukkan keahliannya dalam mengelola Manajemen UMKM dan Kewirausahaan. Selain itu juga sebagai Mentor dan Dosen Pendamping Program MSIB serta Trainer dan sebagai ketua bidang Pendidikan dan Pelatihan Ruang UMKM Lampung. Sebagai penulis yang produktif, telah menghasilkan berbagai karya tulis dalam bentuk jurnal dan buku yang berfokus pada topik ekonomi dan keuangan, dan UMKM serta pernah mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional. Buku-Buku yang pernah diterbitkan berjudul : Optimasi media Digital UMKM, Ekonomi Syariah, Digital marketing, Rintisan desa wisata : Upaya Pemberdayaan potensi desa menjadi lebih bergambrnilai, dan Pedoman Penulisan proposal dan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis dapat dihubungi melalui email :
warsiyah1281@gmail.com

BIODATA PENULIS



Moh Fakhrurozi, M.E.Sy., Ph.D
Dosen Program Studi Kewirausahaan
Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung

Moh. Fakhrurozi, S.Pi., M.E.Sy., Ph.D. lahir di Kendal, Jawa Tengah, 1971. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1995 dan pendidikan S2 di program studi Hukum Ekonomi Islam, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan Lampung lulus pada tahun 2013. Penulis menyelesaikan S3 di Program Studi Business Administration pada Asia e University, Malaysia pada tahun 2025. Sejak 1995 – 2007 bekerja di PT Dipasena Citra Darmaja, Lampung dan sejak 2004-2020 berkecimpung dalam bidang perkoperasian. Tahun 2016 memulai karir menjadi dosen tetap di perguruan tinggi swasta hingga saat ini. Penulis aktif dan beberapa kali mendapatkan dana hibah dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional. Karya buku yang telah dihasilkan yaitu Rintisan Desa Wisata : Upaya Pemberdayaan Potensi Desa Menjadi Lebih Bernilai; Manajemen Investasi Syariah; Manajemen Keuangan Syariah; Pengantar Manajemen; Fundamental Kewirausahaan UMKM; Pendidikan Anti Korupsi; serta publikasi artikel di jurnal terakreditasi SINTA. Penulis dapat dihubungi melalui email :
rozi.afiq2006@gmail.com

BIODATA PENULIS



Noorikha Pandayahesti Saputeri, M.E., Ph.D.
Dosen Program Studi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Lampung

Noorikha Pandayahesti Saputeri, S.E.I, M.E. lahir di Bandar Lampung, 28 Oktober 1991. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Islam di UIN Raden Intan Lampung lulus pada tahun 2014, dan pendidikan S2 di program studi Hukum Islam konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus pada tahun 2016. Tahun 2017 memulai karir menjadi dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Lampung hingga saat ini. Penulis aktif dan beberapa kali mendapatkan dana hibah dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan aktif menghasilkan beberapa karya buku serta publikasi artikel di jurnal terakreditasi.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: rikhaphesti@gmail.com

BIODATA PENULIS



Mutiara Sari, S.E., M.E.

**Dosen Program Studi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Lampung**

Mutiara Sari, S.E., M.E. meraih gelar Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Mulai merintis karir di sektor perbankan syariah dalam aspek manajemen keuangan dan operasional di Bank Muamalat Indonesia. Saat ini, berprofesi sebagai penulis dan peneliti, praktisi dan konsultan keuangan, pendamping UMKM dan Koperasi, dan merupakan Dosen Tetap di Universitas Muhammadiyah Lampung, dengan kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko BNSP dan Sertifikasi Digital Marketing BNSP yang menunjukkan keahliannya dalam mengelola manajemen risiko, keuangan dan perbankan syariah, serta strategi pemasaran digital. Sebagai penulis yang produktif, telah menghasilkan berbagai karya tulis dalam bentuk jurnal dan buku yang berfokus pada topik ekonomi, keuangan, dan perbankan, serta mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional.
email: mutiarasari1003@gmail.com

BIODATA PENULIS



Dr. Ahmad Noor Islahudin, Lc., L.L.M.
Dosen PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Universitas Muhammadiyah Metro

Dr. Ahmad Noor Islahudin, Lc., L.L.M., lahir di Metro, pada tanggal 27 Maret 1987. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Al-Azhar Cairo mesir lulus tahun 2011, S2 di Universitas Islam Omdurman Khourtum Sudan lulus tahun 2014, dan S3 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung lulus tahun 2022. Memulai karir menjadi dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Metro 2015 hingga saat ini. Penulis dapat dihubungi melalui email :

ahmadnoor.islahudin@gmail.com

BIODATA PENULIS



Eki Tiyas Nurulia, M.E
Dosen Program Studi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Lampung

Eki Tiyas Nurulia, M.E lahir di Margajaya 27 November 1988. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Lampung lulus pada tahun 2012, dan pendidikan S2 di program studi Ekonomi Syariah di UIN Raden Intan Lampung lulus pada tahun 2016. Tahun 2017 memulai karir menjadi dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Lampung hingga saat ini. Penulis aktif dan beberapa kali mendapatkan dana hibah dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan aktif menghasilkan beberapa karya buku serta publikasi artikel di jurnal terakreditasi.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:
ekiaza1988@gmail.com

BIODATA PENULIS



Amelia Anwar, S.E.I., M.E.
Dosen Program Studi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Lampung

Amelia Anwar, S.E.I., M.E. lahir di Kotabumi, pada tanggal 24 Desember 1988 Menyelesaikan pendidikan S1,S2 Ekonomi Syariah di IAIN Raden Intan Lampung lulus pada tahun 2016 dan Sejak tahun 2016 memulai karir menjadi dosen tetap di Universitas Mitra Indonesia dan tahun 2026 Universitas Muhammadiyah Lampung hingga saat ini. Penulis aktif dan beberapa kali mendapatkan dana hibah dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan aktif sebagai reviewer di jurnal nasional dan menghasilkan beberapa karya buku serta publikasi artikel di jurnal terakreditasi.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:
amelanwar25@gmail.com